

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA
PANTAI DI DESA TANAH HITAM, KECAMATAN PALOH,
KABUPATEN SAMBAS**

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh:

MUHAMMAD IQBAL SAIFULLAH

NIM D1091181029



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal Saifullah

NIM : D1091181029

menyatakan bahwa dalam SKRIPSI yang berjudul “Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Pantai di Desa Tanah Hitam, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atas diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 14 Mei 2025



Muhammad Iqbal Saifullah

NIM D1091181029



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : <http://teknik.untan.ac.id>

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA
PANTAI DI DESA TANAH HITAM, KECAMATAN PALOH,
KABUPATEN SAMBAS**

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh:

MUHAMMAD IQBAL SAIFULLAH
NIM D1091181029

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 14 Mei 2025 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Susunan Penguji Skripsi

Dosen Pembimbing Utama	: Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si NIP. 197807032008012016
Dosen Pembimbing Kedua	: Dr. Mira Sophia Lubis, S.T., M.T. NIP. 197206022000122001
Dosen Penguji Utama	: Nana Novita Pratiwi, S.T., M.Eng. NIP. 198611022014042001
Dosen Penguji Kedua	: Anthy Septianti, S.T., M.T. NIP. 198409212023212

Dekan



Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 196712231992031002

Pontianak, 14 Mei 2025
Pembimbing Utama

Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si
NIP. 197807032008012016

HALAMAN PERSEMBAHAN

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ، فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*”Barang siapa yang bersungguh – sungguh, maka ia akan berhasil.
Sesungguhnya setelah kesulitan pasti ada kemudahan ”*

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan saya pertolongan, kekuatan, dan kesempatan untuk menyelesaikan sekaligus melanjutkan jenjang kehidupan saya.

Terima kasih saya ucapkan kepada kedua orang tua saya, Bapak Untung Sujono dan Ibu Mari Asmaningsih yang telah menjadi orang tua yang baik buat saya, yang selalu berdoa dan mengusahakan apa pun itu untuk saya berjuang menggapai apa yang saya dan kalian impikan. Semoga dengan ini saya dapat memberi kebahagiaan dalam hidup orang tua saya, Aamiin. Terima kasih juga saya sampaikan kepada saudara dan saudari saya, Dzaki Fikri Hidayatullah dan Nurazizah Ramadhaniah yang sudah mendukung dan menemani saya. Serta terima kasih pula kepada keluarga besar saya yang sudah mendukung saya selama ini.

Terima kasih saya ucapkan kepada Dosen – Dosen Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota yang sudah memberikan pelajaran dan membimbing saya hingga dapat menyelesaikan pendidikan saya di bangku perkuliahan. Terima kasih juga saya ucapkan kepada Ibu Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si dan Ibu Dr. Mira Sophia Lubis, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi saya atas bimbingan, saran, dan masukan yang telah dituangkan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta kepada Ibu Nana Novita Pratiwi, S.T., M.Eng dan Ibu Anthy Septianti, S.T., M.T. selaku Dosen Penguji Tugas Akhir/Skripsi yang telah memberikan saran dan masukan yang berharga bagi penulisan skripsi ini.

Teruntuk teman – teman seperjuangan, rekan – rekan PWK Angkatan 2018, terutama untuk kolega saya CV. Nocturnal Planoworks. Terima kasih saya ucapkan karena selalu menghantarkan doa, dukungan, canda, dan tawa yang mendampingi saya hingga saat ini. Jangan berhenti untuk terus bersama, jangan lelah untuk saling menyemangati, dan terus berjuang untuk apa pun yang kita impikan.

Teruntuk seseorang yang saya rahasiakan identitasnya, terima kasih banyak karena sudah membersamai diri ini, dikala kondisi susah maupun senang. Terima kasih atas senyum hangat yang selalu memberikan kehangatan dan kenyamanan. Dan terima kasih atas dukungan penuh yang sudah diberikan hingga saat ini.

Terakhir, saya ucapkan terima kasih kepada diri ini, yang telah berjuang sekuat tenaga hingga saat ini, yang sudah mampu keluar dari zona nyaman, dan telah melewati masa – masa yang menyulitkan. Terima kasih sudah mau melangkah menaiki tangga kehidupan yang tidak mudah. Dan terima kasih sudah mampu berdiri walaupun banyak yang ingin membuatmu terjatuh.

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Pantai di Desa Tanah Hitam, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas” ini sebagaimana mestinya dalam rangka memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak – pihak yang telah mendukung dan turut berkontribusi dalam pembuatan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. -Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T, M.Si, selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T, M.T, selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si dan ibu Dr. Mira Sophia Lubis, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan, serta meluangkan waktu untuk mengevaluasi setiap penulisan skripsi ini.
5. Ibu Nana Novita Pratiwi, S.T., M.Eng dan Ibu Anthy Septianti, S.T., M.T. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan yang bermanfaat bagi penulis

Akhir kata, penulis berharap dengan selesainya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan semua pihak yang membutuhkan.

Pontianak, 14 Mei 2025

Penulis



Muhammad Iqbal Saifullah

D1091181029

ABSTRAK

Destinasi Pariwisata Pantai di Desa Tanah Hitam, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas merupakan wisata bahari/pesisir. Terdapat 5 destinasi wisata pantai yang ada di Desa Tanah Hitam yaitu Pantai Harapan, Pantai Mawar, Pantai Tanjung Lestari, Pantai Olala, dan Pantai Cemara Indah yang terkenal dengan panorama alamnya yang indah yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung wisata yang cukup lengkap. Selain potensi wisata tersebut terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya manajemen sumber daya manusia dalam mengelola dan mengembangkan objek daya tarik wisata dan beberapa fasilitas penunjang pariwisata dalam kondisi kurang baik dan tidak bisa digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan destinasi pariwisata pantai menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis SWOT. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu tinjauan pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan variabel yang digunakan yaitu faktor internal meliputi kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal meliputi peluang dan ancaman. Hasil penelitian ini dijabarkan dalam deskripsi kondisi eksisting destinasi wisata yang ada. Kondisi eksisting disuguhkan dalam bentuk peta rute jalan Kota Pontianak ke lokasi destinasi wisata, peta sebaran destinasi wisata, serta peta sebaran atraksi, aksesibilitas, dan amenitas masing – masing destinasi wisata. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa destinasi pariwisata pantai di Desa Tanah Hitam memiliki potensi yang dapat digunakan untuk menghadapi ancaman karena berada di Kuadran II dengan strategi S – T. Oleh karena itu, terdapat 10 poin rekomendasi strategi pengembangan dengan strategi yang dapat diutamakan yaitu memperbaiki tata kelola dan manajemen dalam pengembangan pariwisata dengan membentuk BUMDes dan mengaktifkan kembali POKDARWIS yang sudah pasif sebagai organisasi masyarakat di bidang pariwisata.

Kata Kunci: *pariwisata, pantai, objek daya tarik wisata, analisis SWOT, strategi pengembangan*

ABSTRACT

The beach tourism destination in Tanah Hitam Village, Paloh District, Sambas Regency is marine/coastal tourism. There are 5 beach tourist destinations in Tanah Hitam Village, namely Harapan Beach, Mawar Beach, Tanjung Lestari Beach, Olala Beach, and Cemara Indah Beach which is famous for its beautiful natural panorama which is equipped with various fairly complete tourist support facilities. Apart from this tourism potential, there are problems faced, namely the lack of human resource management in managing and developing tourist attractions and several tourism-supporting facilities that are in poor condition and cannot be used. This research aims to formulate a strategy for developing coastal tourism destinations using qualitative research using SWOT analysis. The data collection techniques used are literature reviews, observations, interviews, and documentation with the variables used, namely internal factors including strengths and weaknesses, and external factors including opportunities and threats. The results of this research are described in a description of the existing conditions of existing tourist destinations. Existing conditions are presented in the form of a map of Pontianak City road routes to tourist destination locations, a map of the distribution of tourist destinations, as well as a map of the distribution of attractions, accessibility, and amenities for each tourist destination. The results of the SWOT analysis show that the beach tourism destination in Tanah Hitam Village has potential that can be used to face threats because it is in Quadrant II with the S – T strategy. Therefore, there are 10 points of development strategy recommendations with strategies that can be prioritized, namely improving governance and management in tourism development by forming BUMDes and reactivating POKDARWIS which has been passive as a community organization in the tourism sector.

Keywords: *tourism, beach, tourist attraction, SWOT analysis, development strategy*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PRAKATA	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Pembatasan Masalah	6
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	6
1.4.2 Ruang Lingkup Materi	7
1.5 Sistematika Penulisan	10
1.6 Kerangka Pemikiran	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Pariwisata	12
2.2 Pariwisata Pantai	14
2.3 Daya Tarik dan Komponen Pariwisata	15
2.4 Strategi Pengembangan Pariwisata	21
2.5 Penelitian Terdahulu	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Pendekatan Penelitian	37
3.2 Teknik Pengumpulan Data	37
3.2.1 Pengumpulan Data Primer	38
3.2.2 Pengumpulan Data Sekunder	39

3.3 Jenis dan Sumber Data	39
3.4 Narasumber	41
3.5 Variabel dan Indikator	42
3.6 Teknik Analisis	45
3.6.1 Analisis Deskriptif Kualitatif	45
3.6.2 Analisis Spasial	46
3.6.3 Analisis Faktor – Faktor Strategi Internal dan Eksternal	46
3.6.4 Analisis Matriks <i>Grand Strategy</i>	50
3.6.5 Matriks SWOT	50
3.7 Kerangka Analisis	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Tinjauan Kebijakan	53
4.1.1 Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPPARDA) Provinsi Kalimantan Barat	53
4.1.2 Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sambas	55
4.1.3 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sambas	58
4.1.4 Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (RIKPD) Kabupaten Sambas	59
4.1.5 Keterkaitan Antar Kebijakan	60
4.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	61
4.2.1 Gambaran Umum Kabupaten Sambas	61
4.2.2 Gambaran Umum Kecamatan Paloh	72
4.2.3 Gambaran Umum Desa Tanah Hitam	86
4.3 Identifikasi Objek Daya Tarik Wisata	99
4.3.1 Pantai Harapan	100
4.3.2 Pantai Mawar	116
4.3.3 Pantai Tanjung Lestari	137
4.3.4 Pantai Olala	158
4.3.5 Pantai Cemara Indah	171
4.3.6 Rekapitulasi Objek Daya Tarik Wisata	186

4.4 Strategi Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata Pantai di Desa Tanah Hitam	204
4.4.1 Mengidentifikasi Faktor – Faktor internal dan Faktor – Faktor Eksternal	205
4.4.2 Analisis Faktor Strategis Internal (IFAS) dan Faktor Strategis Eksternal (EFAS)	218
4.4.3 Matriks <i>Grand Strategy</i>	227
4.4.4 Matriks SWOT	229
4.5 Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Pantai di Desa Tanah Hitam, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas	238
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	251
5.1 Kesimpulan	251
5.2 Saran	254

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Peta Administrasi Kabupaten Sambas	8
Gambar 1. 2	Peta Lokasi Penelitian Desa Tanah Hitam	9
Gambar 1. 3	Kerangka Pemikiran	11
Gambar 3. 1	Matriks <i>Grand Strategy</i>	50
Gambar 3. 2	Kerangka Analisis	52
Gambar 4. 1	Peta Administrasi Kabupaten Sambas	73
Gambar 4. 2	Peta Rencana Struktur Ruang Kabupaten Sambas	74
Gambar 4. 3	Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Sambas	75
Gambar 4. 4	Peta Rencana Kawasan Strategis	76
Gambar 4. 5	Peta Administrasi Kecamatan Paloh	85
Gambar 4. 6	Jarak Waktu Tempuh ke Lokasi Penelitian	90
Gambar 4. 7	Peta Rute Jalan Kota Pontianak – Desa Tanah Hitam	91
Gambar 4. 8	Aksesibilitas Desa Tanah Hitam	92
Gambar 4. 9	Tugu Desa Tanah Hitam	93
Gambar 4. 10	Toko Desa Tanah Hitam	93
Gambar 4. 11	Fasilitas Pendukung Desa Tanah Hitam	94
Gambar 4. 12	Peta Fasilitas Pendukung Desa Tanah Hitam	95
Gambar 4. 13	Struktur Kepengurusan POKDARWIS Desa Tanah Hitam	98
Gambar 4. 14	Peta Sebaran Destinasi Pariwisata Pantai Desa Tanah Hitam	101
Gambar 4. 15	<i>Something to see</i> Atraksi Wisata Pantai Harapan	103
Gambar 4. 16	<i>Something to see</i> Atraksi Wisata Pantai Harapan	104
Gambar 4. 17	Peta Sebaran Atraksi Destinasi Pariwisata Pantai Harapan Desa Tanah Hitam	106
Gambar 4. 18	Kondisi Aksesibilitas Pantai Harapan	107
Gambar 4. 19	Peta Aksesibilitas Destinasi Pariwisata Pantai Harapan Desa Tanah Hitam	108
Gambar 4. 20	Kondisi Gazebo di Pantai Harapan	110
Gambar 4. 21	Kondisi Warung di Pantai Harapan	110

Gambar 4. 22	Kondisi Toilet di Pantai Harapan	111
Gambar 4. 23	Kondisi Area Parkir di Pantai Harapan	111
Gambar 4. 24	Kondisi Tempat Penyimpanan Air di Pantai Harapan	112
Gambar 4. 25	Kondisi Tempat Sampah di Pantai Harapan	113
Gambar 4. 26	Peta Sebaran Amenitas Destinasi Pariwisata Pantai Harapan Desa Tanah Hitam	114
Gambar 4. 27	<i>Something to see</i> Atraksi Wisata Pantai Mawar	118
Gambar 4. 28	<i>Something to do</i> Atraksi Wisata Pantai Mawar	119
Gambar 4. 29	<i>Something to do</i> Atraksi Wisata Pantai Mawar	120
Gambar 4. 30	<i>Something to do</i> Atraksi Wisata Pantai Mawar	121
Gambar 4. 31	<i>Something to do</i> Atraksi Wisata Pantai Mawar	121
Gambar 4. 32	<i>Something to do</i> Atraksi Wisata Pantai Mawar	122
Gambar 4. 33	<i>Something to do</i> Atraksi Wisata Pantai Mawar	123
Gambar 4. 34	<i>Something to buy</i> Atraksi Wisata Pantai Mawar	123
Gambar 4. 35	Peta Sebaran Atraksi Destinasi Pariwisata Pantai Mawar Desa Tanah Hitam	124
Gambar 4. 36	Kondisi Jalan Pantai Mawar	125
Gambar 4. 37	Peta Aksesibilitas Destinasi Pariwisata Pantai Mawar Desa Tanah Hitam	126
Gambar 4. 38	Kondisi Loket dan Gerbang Masuk Pantai Mawar	128
Gambar 4. 39	Papan Infotmasi di Pantai Mawar	128
Gambar 4. 40	Kondisi Gazebo Pantai Mawar	129
Gambar 4. 41	Kondisi Musholla di Pantai Mawar	130
Gambar 4. 42	Kondisi Kantin di Pantai Mawar	131
Gambar 4. 43	Kondisi Toilet di Pantai Mawar	131
Gambar 4. 44	Kondisi Tempat Parkir di Pantai Mawar	132
Gambar 4. 45	Kondisi Panggung Pentas di Pantai Mawar	133
Gambar 4. 46	Kondisi Tempat Sampah di Pantai Mawar	134
Gambar 4. 47	Peta Sebaran Amenitas Destinasi Pariwisata Pantai Mawar Desa Tanah Hitam	135
Gambar 4. 48	<i>Something to see</i> Atraksi Wisata Pantai Tanjung Lestari	138
Gambar 4. 49	<i>Something to see</i> Atraksi Wisata Pantai Tanjung Lestari	139

Gambar 4. 50	Kondisi Patung Penyu Hijau di Pantai Tanjung Lestari .	140
Gambar 4. 51	<i>Something to see</i> Atraksi Wisata di Pantai Tanjung Lestari	140
Gambar 4. 52	<i>Something to do</i> Atraksi Wisata Pantai Tanjung Lestari	142
Gambar 4. 53	<i>Something to buy</i> Atraksi Wisata Pantai Tanjung Lestari	144
Gambar 4. 54	Peta Sebaran Atraksi Destinasi Pariwisata Pantai Tanjung Lestari Desa Tanah Hitam	145
Gambar 4. 55	Kondisi Jalan Pantai Tanjung Lestari	146
Gambar 4. 56	Peta Aksesibilitas Destinasi Pariwisata Pantai Tanjung Lestari Desa Tanah Hitam	147
Gambar 4. 57	Kondisi Loket Tiket dan Gerbang Masuk Pantai Tanjung Lestari	148
Gambar 4. 58	Kondisi Papan Informasi Pantai Tanjung Lestari	148
Gambar 4. 59	Kondisi Gazebo dan Tempat Duduk Wisata Pantai Tanjung Lestari	149
Gambar 4. 60	Kondisi Musholla di Pantai Tanjung Lestari	150
Gambar 4. 61	Kondisi Kantin di Pantai Tanjung Lestari	151
Gambar 4. 62	Kondisi Toilet di Pantai Tanjung Lestari	152
Gambar 4. 63	Kondisi Area Parkir di Pantai Tanjung Lestari	152
Gambar 4. 64	Panggung Pentas di Pantai Tanjung Lestari	153
Gambar 4. 65	Kondisi Sumber Air di Pantai Tanjung Lestari	154
Gambar 4. 66	Kondisi Tempat Sampah di Pantai Tanjung Lestari	155
Gambar 4. 67	Peta Sebaran Amenitas Destinasi Pariwisata Pantai Tanjung Lestari Desa Tanah Hitam	156
Gambar 4. 68	<i>Something to see</i> Atraksi Wisata Pantai Olala	159
Gambar 4. 69	<i>Something to do</i> Atraksi Wisata Pantai Olala	160
Gambar 4. 70	<i>Something to buy</i> Atraksi Wisata Pantai Olala	161
Gambar 4. 71	Kondisi Jalan Pantai Olala	161
Gambar 4. 72	Peta Sebaran Atraksi Destinasi Pariwisata Pantai Olala Desa Tanah Hitam	162
Gambar 4. 73	Peta Aksesibilitas Destinasi Pariwisata Pantai Olala Desa Tanah Hitam	163

Gambar 4. 74	Kondisi Gerbang Masuk Pantai Olala	164
Gambar 4. 75	Kondisi Kantin di Pantai Olala	165
Gambar 4. 76	Kondisi Toilet di Pantai Olala	166
Gambar 4. 77	Kondisi Area Parkir di Pantai Olala	167
Gambar 4. 78	Kondisi Sumur Air di Pantai Olala	168
Gambar 4. 79	Kondisi Tempat Sampah di Pantai Olala	168
Gambar 4. 80	Peta Sebaran Amenitas Destinasi Pariwisata Pantai Olala Desa Tanah Hitam	169
Gambar 4. 81	<i>Something to see</i> Atraksi Wisata Pantai Cemara Indah ..	172
Gambar 4. 82	<i>Something to do</i> Atraksi Wisata Pantai Cemara Indah ...	173
Gambar 4. 83	Kantin Pantai Cemara Indah	174
Gambar 4. 84	Peta Sebaran Atraksi Destinasi Pariwisata Pantai Cemara Indah Desa Tanah Hitam	175
Gambar 4. 85	Kondisi Jalan Pantai Cemara Indah	176
Gambar 4. 86	Peta Aksesibilitas Destinasi Pariwisata Pantai Cemara Indah Desa Tanah Hitam	177
Gambar 4. 87	Kondisi Gerbang Masuk Pantai Cemara Indah	178
Gambar 4. 88	Kondisi Papan Informasi Pantai Cemara Indah	179
Gambar 4. 89	Kondisi Gazebo di Pantai Cemara Indah	179
Gambar 4. 90	Kondisi Musholla di Pantai Cemara Indah	180
Gambar 4. 91	Kondisi Kantin di Pantai Cemara Indah	181
Gambar 4. 92	Kondisi Toilet di Pantai Cemara Indah	181
Gambar 4. 93	Kondisi Area Parkir di Pantai Cemara Indah	182
Gambar 4. 94	Kondisi Tempat Sampah di Pantai Cemara Indah	183
Gambar 4. 95	Peta Sebaran Amenitas Destinasi Pariwisata Pantai Cemara Indah Desa Tanah Hitam	184
Gambar 4. 96	Matriks <i>Grand Strategy</i>	228
Gambar 4. 97	Peta Zona Prioritas Pengembangan Destinasi Pariwisata Pantai Desa Tanah Hitam	247
Gambar 4. 98	Peta Zona I Zona Prioritas Pengembangan Destinasi Pariwisata Pantai Desa Tanah Hitam	248

Gambar 4. 99	Zona II Zona Prioritas Pengembangan Destinasi Pariwisata Pantai Desa Tanah Hitam	249
Gambar 4. 100	Zona III Zona Prioritas Pengembangan Destinasi Pariwisata Pantai Desa Tanah Hitam	250

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3. 1	Jenis Data dan Sumber Data	40
Tabel 3. 2	Narasumber dalam Penelitian	41
Tabel 3. 3	Variabel dan Indikator	43
Tabel 3. 4	Sasaran dan Metode Analisis yang Digunakan	45
Tabel 3. 5	Model <i>Internal Factors Analysis Summary (IFAS)</i>	48
Tabel 3. 6	Model <i>External Factors Analysis Summary (EFAS)</i>	49
Tabel 3. 7	Matriks SWOT	51
Tabel 4. 1	Luas Wilayah per Kecamatan di Kabupaten Sambas	62
Tabel 4. 2	Penggunaan Lahan Berdasarkan Kecamatan	64
Tabel 4. 3	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Berdasarkan Kecamatan ..	66
Tabel 4. 4	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan Tahun 2024 .	68
Tabel 4. 5	Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan Jalan Tahun 2024	68
Tabel 4. 6	Daftar Objek Wisata Berdasarkan Kecamatan	69
Tabel 4. 7	Luas Wilayah per Desa di Kecamatan Paloh	77
Tabel 4. 8	Jumlah Curah Hujan Kecamatan Paloh	79
Tabel 4. 9	Penggunaan Lahan Berdasarkan Kecamatan	80
Tabel 4. 10	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Berdasarkan Desa/Kelurahan	81
Tabel 4. 11	Daftar Objek Wisata di Kecamatan Paloh	83
Tabel 4. 12	Jumlah Sarana Akomodasi Berdasarkan Desa/Kelurahan	84
Tabel 4. 13	Potensi dan Masalah Objek Wisata Pantai Harapan	115
Tabel 4. 14	Potensi dan Masalah Objek Wisata Pantai Mawar	136
Tabel 4. 15	Potensi dan Masalah Objek Wisata Pantai Tanjung Lestari ..	157
Tabel 4. 16	Potensi dan Masalah Objek Wisata Pantai Olala	170
Tabel 4. 17	Potensi dan Masalah Objek Wisata Pantai Cemara Indah	185
Tabel 4. 18	Rekapitulasi Objek dan Daya Tarik Wisata	186
Tabel 4. 19	Identifikasi Faktor Internal Objek Wisata Pantai di Desa Tanah Hitam	206

Tabel 4. 20	Identifikasi Faktor Eksternal Objek Wisata Pantai di Desa Tanah Hitam	213
Tabel 4. 21	Faktor – Faktor Strategis Internal (IFAS)	219
Tabel 4. 22	Faktor – Faktor Strategis Eksternal (EFAS)	223
Tabel 4. 23	Matriks Analisis SWOT	229

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	DOKUMENTASI AWAL	A-1
LAMPIRAN B	PANDUAN WAWANCARA	B-1
LAMPIRAN C	FORM WAWANCARA	C-1
LAMPIRAN D	HASIL WAWANCARA	D-1
LAMPIRAN E	DOKUMENTASI PENELITIAN	E-1

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu. Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu penunjang perekonomian yang memiliki prospek yang cerah, tetapi hingga saat ini belum memperlihatkan peranan yang sesuai dengan harapan dalam proses pembangunan di Indonesia [1]. Selain itu pariwisata juga merupakan salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup, serta menstimulasi sektor – sektor produktivitas lainnya. Sebagai sektor yang kompleks, pariwisata juga meliputi industri – industri klasik seperti kerajinan tangan dan Cendera mata, penginapan, transportasi secara ekonomi juga dipandang sebagai industri. Pariwisata merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Sejuta keindahan alam, kultur, dan warisan leluhur Indonesia yang orisinal adalah nilai lebih yang perlu terus kita gaungkan. Pariwisata punya posisi strategis dalam peningkatan devisa negara.

Pengembangan pariwisata adalah segala kegiatan dan usaha yang terkoordinasi untuk menarik wisatawan, menyediakan semua prasarana dan sarana, barang dan jasa fasilitas yang diperlukan, guna melayani wisatawan. Pengembangan kepariwisataan berkaitan erat dengan pelestarian nilai – nilai kepribadian dan pengembangan budaya bangsa, dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam. Pemanfaatan di sini bukan berarti merubah secara total, tetapi lebih berarti mengelola, memanfaatkan, dan melestarikan setiap potensi yang ada, di mana potensi tersebut dirangkaikan menjadi satu daya tarik wisata [1]. Kegiatan dan pengembangan pariwisata mencakup segi – segi kehidupan dalam masyarakat, mulai dari kegiatan angkutan, akomodasi, atraksi wisata, makanan dan minuman, cinderamata, pelayanan, dan lain – lain. Usaha ini untuk mendorong dan meningkatkan arus kunjungan wisatawan mancanegara maupun

wisata nusantara, sehingga memungkinkan perekonomian dalam negeri semakin maju dan berkembang.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 – 2025 [2], tertulis visi pembangunan kepariwisataan nasional adalah terwujudnya Indonesia sebagai negara tujuan pariwisata berkelas dunia, berdaya saing, berkelanjutan, mampu mendorong pembangunan daerah dan kesejahteraan rakyat. Pada Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009 [3], pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata. Pembangunan kepariwisataan meliputi industri pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran, dan juga kelembagaan kepariwisataan.

Kalimantan Barat termasuk Provinsi yang banyak memiliki kekayaan alam yang dapat dijadikan sebagai objek wisata andalan. Objek wisata yang ada di Kalimantan Barat tersebar di empat belas Kabupaten dan Kota, salah satu daerah yang memiliki potensi pariwisata yang cukup besar dan memiliki potensi yang bisa dikembangkan adalah Kabupaten Sambas. Kabupaten Sambas merupakan wilayah Kabupaten yang terletak pada bagian pantai paling utara dari wilayah Provinsi Kalimantan Barat dan terdapat banyak objek wisata yang cukup menarik serta potensial seperti wisata bahari, wisata budaya, wisata minat khusus, wisata alam, agrowisata, wisata sejarah, dan wisata religi. Potensi pesona wisata tersebut diharapkan mampu menjadi daya tarik bagi wisatawan, baik lokal maupun mancanegara sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat kunjungan wisata yang ada di Kabupaten Sambas.

Jenis wisata yang mendominasi pada Kabupaten Sambas yaitu wisata pantai yang tergolong ke dalam wisata bahari, sebagaimana tercantum dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sambas tahun 2015 – 2035 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2015 [4] terdapat dua puluh empat pantai yang menjadi kawasan peruntukan objek dan daya tarik wisata alam yang ada di Kabupaten Sambas. Pantai – pantai tersebut juga merupakan prioritas pembangunan daya tarik

wisata alam yang merupakan destinasi pariwisata berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Sambas Tahun 2016 – 2036 [5]. Dijelaskan juga pada peraturan tersebut arah pembangunan daya tarik wisata meliputi pembangunan pariwisata yang mampu mendongkrak pendapatan asli daerah, meningkatkan pendapatan masyarakat, memperkuat struktur ekonomi, mendorong laju pertumbuhan, memperluas kesempatan kerja, perbaikan dan peningkatan prasarana/sarana, menyuburkan iklim usaha/investasi, dan memberdayakan ekonomi rakyat sehingga kemandirian daerah di era otonomi dapat tercapai. Hal tersebut selaras dengan visi pembangunan kepariwisataan Kabupaten Sambas yaitu “Terwujudnya Kabupaten Sambas sebagai Destinasi Pariwisata yang Berdaya Saing”.

Kabupaten Sambas sebagai destinasi pariwisata yang berdaya saing tentunya harus memperhatikan dan mengembangkan potensi yang ada. Kabupaten Sambas memiliki beberapa kecamatan yang memiliki potensi wisata pantai salah satunya yaitu Kecamatan Paloh. Terdapat dua belas pantai yang menjadi potensi wisata pantai Kabupaten Sambas yang ada di Kecamatan Paloh yaitu Pantai Tanjung Lestari, Pantai Harapan, Pantai Pulau Selimpai, Pantai Kapak Indah, Pantai Tanjung Bendera, Pantai Tanjung Kemuning, Pantai Banyuan, Pantai Camar Bulan, Dermaga Asam Jawe, Pantai Telok Atong Bahari, Pantai Batu Pipih, dan Pantai Kalimantan. Pantai – pantai tersebut sangat berpotensi untuk memajukan sektor pariwisata Kabupaten Sambas yang kemudian juga berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat sekitar yang membantu dalam mengelola pantai tersebut. Selain keindahan alam pada pantai – pantai tersebut, hal yang menjadi nilai tambah terhadap potensi yang ada di Kecamatan Paloh yaitu produksi perikanan laut yang mencapai 5.222 ton pada tahun 2022 yang ditangkap menggunakan jaring, pukat, pancing, bubu, dan sebagainya [6].

Kecamatan Paloh memiliki destinasi pariwisata pantai cukup potensial yang tersebar di delapan desa yang ada salah satunya yaitu di Desa Tanah Hitam. Terdapat dua pantai yang menjadi kawasan peruntukan objek dan daya tarik wisata di Desa Tanah Hitam yang tertulis pada Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Sambas Tahun 2016 – 2036 [5] yaitu Pantai Tanjung Lestari dan Pantai

Harapan. Selain kedua destinasi pariwisata pantai tersebut, masih terdapat beberapa pantai yang menarik dan dapat dikembangkan yaitu Pantai Mawar, Pantai Olala, dan Pantai Cemara Indah. Pantai – pantai tersebut memiliki potensi yang dapat dikembangkan mencakup atraksi wisata yang cukup unik dan variatif, objek wisata masih ditumbuhi pepohonan yang rindang sehingga memberikan suasana yang asri, dan kondisi pantai yang masih bersih dan lestari serta kondisi ombak yang relatif tenang membuat pantai – pantai ini sangat digemari.

Pantai yang berada di Desa Tanah Hitam ini memang terkenal karena panorama alamnya yang sangat indah. Hal ini terjadi karena pantai ini langsung menghadap laut Cina Selatan, sehingga air lautnya berwarna biru mempesona. Selain itu, lokasi wisata eksotis ini juga tidak terlalu dipenuhi pengunjung terutama pada hari – hari biasa, sehingga kebersihan dan sifat alamnya masih sangat terjaga dengan baik. Desa Tanah Hitam, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas berjarak kurang lebih 46 km dari Ibukota Kabupaten Sambas. Jalan menuju ke objek wisata di desa tersebut sebagian besar sudah menggunakan perkerasan aspal. Beberapa destinasi pariwisata pantai di Desa Tanah Hitam sudah memiliki fasilitas yang memadai, walaupun beberapa destinasi wisata masih harus dilakukan perbaikan dan peningkatan terhadap beberapa fasilitas yang ada. Fasilitas yang disediakan sudah cukup lengkap mulai dari musholla dan tempat wudhu, area parkir, pondok untuk bersantai, warung yang menjual makanan dan minuman, toilet dan kamar mandi, serta beberapa spot foto yang menarik. Beberapa objek wisata ini ada karena masyarakat setempat yang memiliki lahan di pesisir ingin memanfaatkan serta mengelola mandiri lahan tersebut untuk menjadi destinasi wisata.

Destinasi pariwisata yang berkembang dan berdaya saing tentunya memiliki hambatan dan masalah yang harus dihadapi, hambatan dan masalah tersebut yang memberikan kelemahan terhadap kemajuan sektor pariwisata. Kelemahan – kelemahan yang harus dihadapi untuk memajukan sektor pariwisata di Desa Tanah Hitam yaitu kurangnya informasi terkait destinasi pariwisata pantai pada desa tersebut, seharusnya ada media promosi yang dapat memberikan informasi menarik terkait destinasi pariwisata pantai serta kegiatan yang bisa dilakukan selama berwisata dan yang berpengaruh besar pada objek wisata pantai yang ada di Desa Tanah Hitam yaitu kurangnya manajemen sumber daya manusia dalam mengelola

dan mengembangkan objek daya tarik wisata, tidak adanya sesuatu yang menarik yang bisa dijadikan buah tangan, beberapa fasilitas penunjang pariwisata dalam kondisi kurang baik dan tidak bisa digunakan, dan beberapa objek wisata cenderung terlihat seperti terbengkalai sehingga mengurangi daya tarik dari objek wisata tersebut, dan objek wisata tersebut masih dikelola secara mandiri sehingga kondisi objek wisata tersebut terbilang apa adanya, belum banyak bantuan yang diberikan oleh pihak yang bersangkutan. Hal – hal tersebut seharusnya lebih diperhatikan kembali oleh pengelola objek wisata maupun *stakeholder* yang terlibat sehingga tidak hanya Pantai Harapan dan Pantai Tanjung Lestari saja yang menjadi potensi objek wisata pantai tetapi objek wisata pantai lainnya juga bisa memberikan daya tarik yang menjadi daya saing terhadap destinasi pariwisata di daerah lain.

Pengunjung yang datang ke objek wisata ini terbilang cukup banyak. Hasil dari wawancara oleh pemilik sekaligus pengelola salah satu destinasi pariwisata pantai menyebutkan pada tahun 2023 pengunjung yang datang mencapai kurang lebih empat ribu orang dengan persentase wisatawan asing sebesar 0,28% dan wisatawan domestik sebesar 99,72% [6]. Akan tetapi jumlah pengunjung mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun – tahun sebelumnya akibat dari wabah virus Covid-19 yang baru terselesaikan pada tahun 2021 dan terdapat beberapa destinasi pariwisata pantai yang memiliki kondisi buruk sehingga daya tarik yang ditampilkan tidak membuat pengunjung tertarik untuk mengunjunginya. Seharusnya beberapa destinasi pariwisata ini mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki sehingga dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi pengelola pantai, tetapi juga bagi masyarakat, dan daerah. Demi terwujudnya pengoptimalan objek wisata tersebut tentunya membutuhkan langkah – langkah strategis yang berfokus pada pengembangan objek daya tarik wisata tersebut. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian sehubungan dengan destinasi pariwisata pantai dengan judul **“Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Pantai di Desa Tanah Hitam, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka terdapat rumusan masalah yang telah ditemukan yaitu bagaimana merumuskan Strategi Pengembangan Destinasi

Pariwisata Pantai di Desa Tanah Hitam, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas. Adapun perumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apa saja destinasi wisata dan objek daya tarik wisata yang terdapat pada destinasi pariwisata pantai yang ada di Desa Tanah Hitam?
2. Di mana saja letak destinasi pariwisata serta objek daya tarik wisata yang terdapat pada destinasi pariwisata pantai yang ada di Desa Tanah Hitam?
3. Faktor – faktor internal dan eksternal apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan destinasi pariwisata pantai di Desa Tanah Hitam?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk merumuskan Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Pantai di Desa Tanah Hitam, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas. Adapun sasaran untuk mencapai tujuan tersebut yaitu:

1. Mengidentifikasi destinasi wisata dan objek daya tarik wisata yang terdapat pada destinasi pariwisata pantai yang ada di Desa Tanah Hitam.
2. Memetakan destinasi pariwisata serta objek daya tarik wisata yang terdapat pada destinasi pariwisata pantai yang ada di Desa Tanah.
3. Menganalisis faktor – faktor internal dan eksternal apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan Destinasi Pariwisata Pantai di Desa Tanah Hitam.

1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada dasarnya merupakan batasan dari penelitian yang dilakukan yang mana adanya pembatasan masalah di sini agar penelitian yang ada tidaklah melebar dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ada. Pembatasan masalah sendiri terbagi atas ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

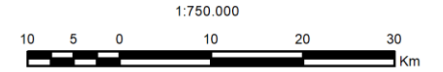
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Lokasi penelitian berada di Desa Tanah Hitam, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas. Desa Tanah Hitam memiliki luas wilayah sebesar 126,06 km² yang meliputi 10,98% wilayah Kecamatan Paloh.

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi di sini adalah batasan dari materi atau substansi yang dibahas pada penelitian, yang mana ruang lingkup pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi objek daya tarik wisata menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan hasil berupa deskripsi objek daya tarik wisata.
2. Memetakan lokasi destinasi pariwisata serta objek daya tarik wisata menggunakan observasi secara langsung pada lokasi penelitian dengan hasil berupa peta sebaran destinasi pariwisata dan peta sebaran objek daya tarik wisata.
3. Menganalisis faktor – faktor internal dan eksternal menggunakan matriks IFAS dan EFAS dengan hasil berupa tabel yang menunjukkan faktor – faktor apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan destinasi pariwisata pantai di Desa Tanah Hitam. Dengan hasil tersebut, maka dapat dilanjutkan pada tahap penentuan posisi pada kuadran melalui Matriks *Grand Strategy* dan Matriks SWOT sehingga diperoleh rekomendasi strategi pengembangan yang sesuai dengan potensi dan permasalahan yang ada pada kawasan tersebut.

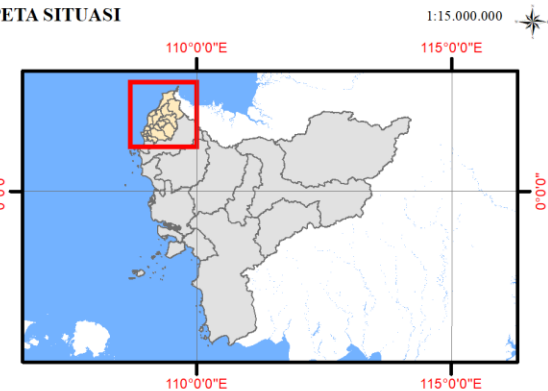


Coordinate System: WGS 1984 UTM Zone 49N
Projection: Transverse Mercator
Datum: WGS 1984

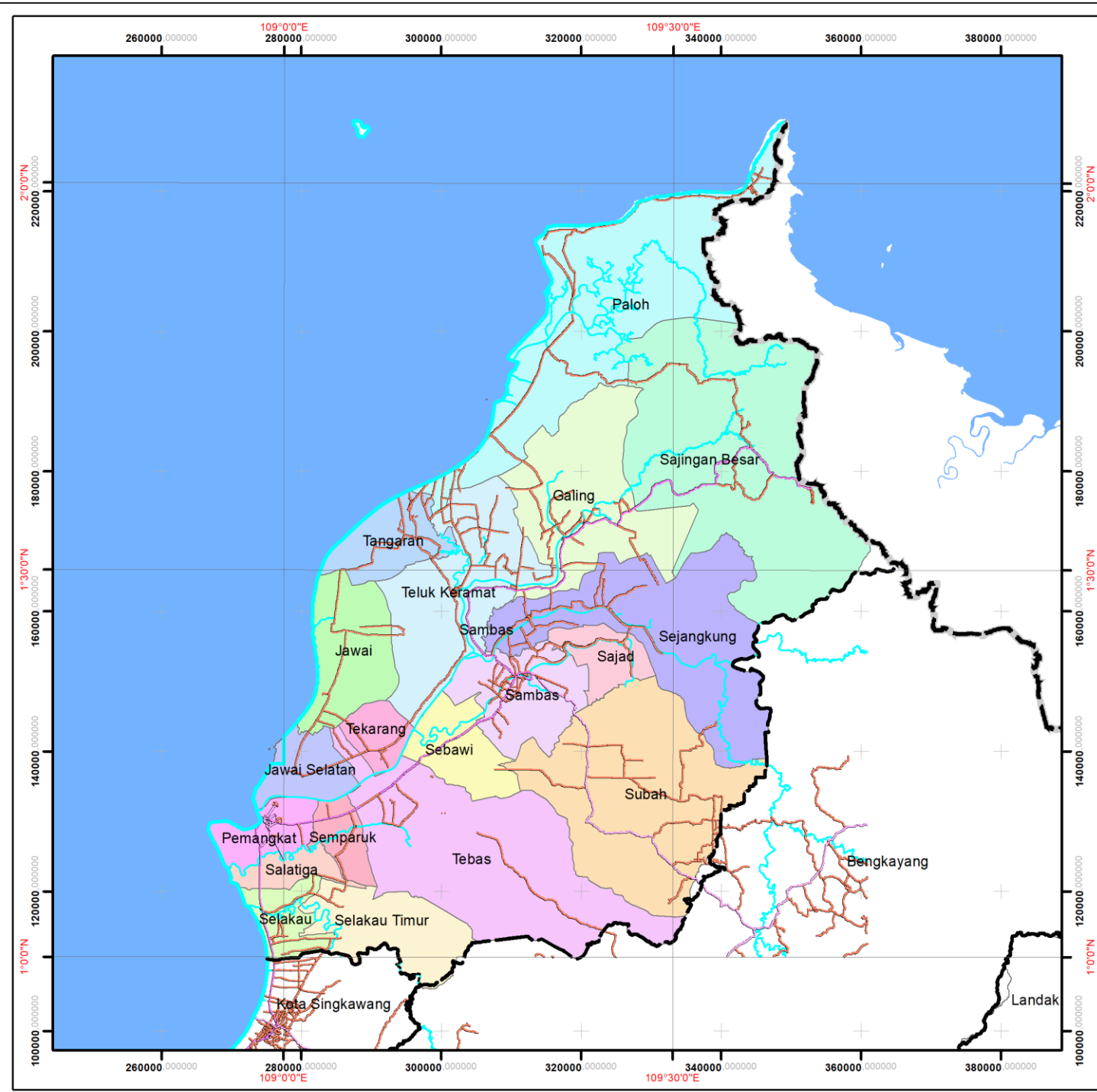
Legenda

Batas Administrasi	Kabupaten Sambas	Sebawi
— Batas Negara	Galing	Sejangkung
- - - Batas Kabupaten	Jawai	Selakau
— Garis Tepi Pantai/Pulau	Jawai Selatan	Selakau Timur
— Jalan Kolektor	Paloh	Semparuk
— Jalan Arteri	Pemangkat	Subah
— Jalan Lokal	Sajad	Tangaran
— Sungai	Sajingan Besar	Tebas
— Laut	Salatiga	Tekarang
	Sambas	Teluk Keramat

PETA SITUASI



Sumber Pembuatan Peta:
1. Indonesia Geospasial
2. Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Kalimantan Barat, TASWIL1000020221102_DATA_BATAS_KECAMATAN
3. Tata Ruang PUPR Kabupaten Sambas, RTRW Kabupaten Sambas





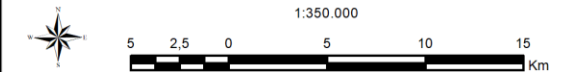
**PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2025**

**TUGAS AKHIR
STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA
PANTAI DI DESA TANAH HITAM, KECAMATAN PALOH,
KABUPATEN SAMBAS**

MUHAMMAD IQBAL SAIFULLAH (D1091181029)

1.2

**PETA LOKASI PENELITIAN
DESA TANAH HITAM**

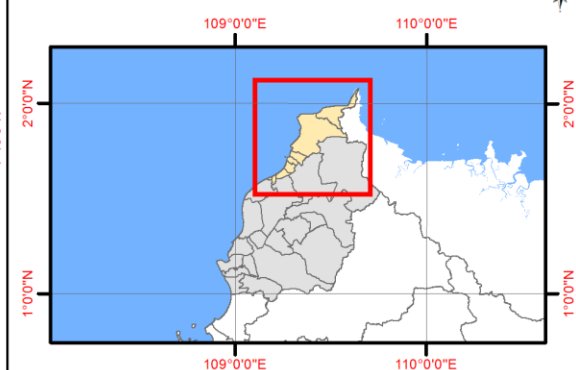


Coordinate System: WGS 1984 UTM Zone 49N
Projection: Transverse Mercator
Datum: WGS 1984

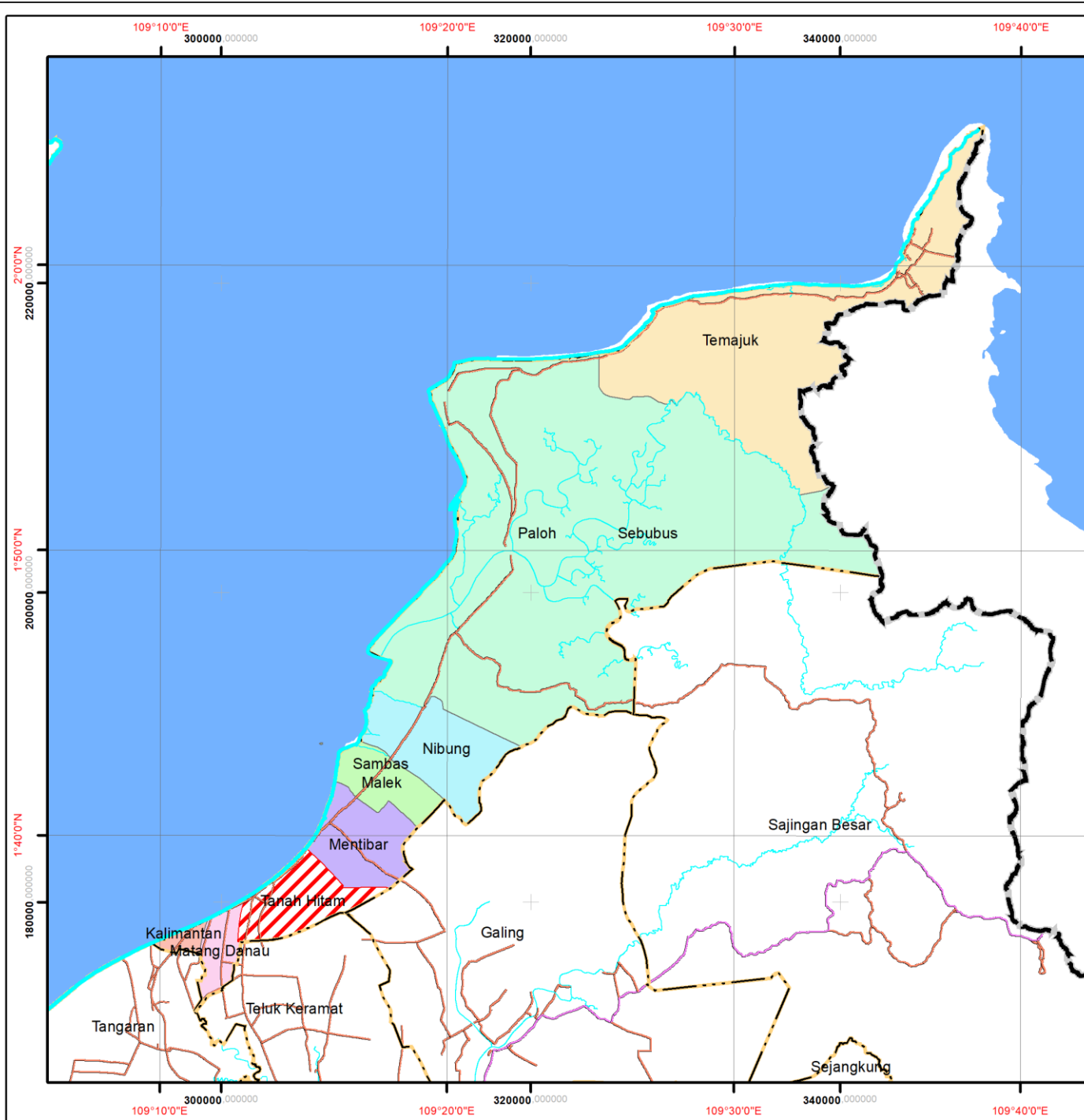
Legenda

Batas Administrasi	Kecamatan Paloh
— Batas Negara	Malek
— Garis Tepi Pantai/Pulau	Matang Danau
— Batas Kecamatan	Mentibar
Jaringan Jalan	Nibung
— Jalan Arteri	Sebusus
— Jalan Lokal	Tanah Hitam (Lokasi Penelitian)
Sungai	Temajuk
— Sungai	
— Laut	

PETA SITUASI



Sumber Pembuatan Peta:
1. Indonesia Geospasial
2. Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Kalimantan Barat, TASWIL.1000020221102_DATA_BATAS_DESAKELURAHAN
3. Tata Ruang PUPR Kabupaten Sambas, RTRW Kabupaten Sambas



1.5 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan skripsi “Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Pantai di Desa Tanah Hitam, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas”.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, sistematika penulisan, serta kerangka pemikiran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini membahas tentang pariwisata, daya tarik dan komponen pariwisata, strategi pengembangan pariwisata, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III ini membahas tentang pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, narasumber, jenis dan sumber data, variabel dan indikator, serta teknik analisis yang digambarkan menggunakan kerangka analisis.

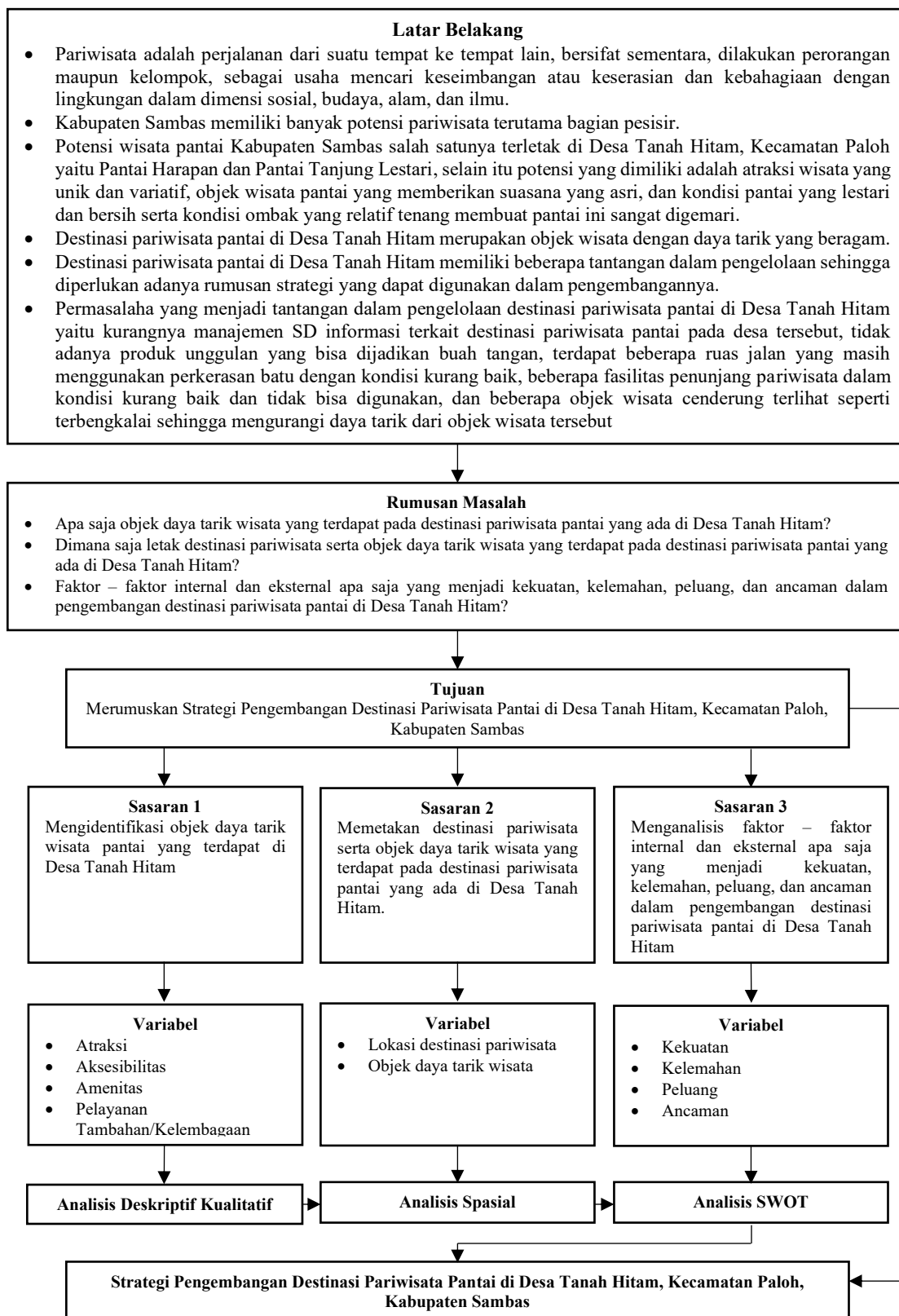
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini membahas tentang penjelasan secara detail mengenai gambaran umum lokasi penelitian, identifikasi objek daya tarik, pemetaan sebaran objek wisata dan objek daya tarik wisata, identifikasi faktor internal dan eksternal destinasi pariwisata pantai, serta proses analisis SWOT dengan tujuan mendapatkan rumusan strategi pengembangan yang akan digunakan dalam proses Pengembangan Destinasi Pariwisata Pantai di Desa Tanah Hitam, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas.

BAB V KESIMPULAN

Bab V ini berisi kesimpulan dan saran penelitian yang berkaitan dengan isi dari bab 1 sampai dengan bab 4. Saran dan rekomendasi yang diberikan ditunjukkan untuk pemerintah, pemilik destinasi pariwisata, dan penelitian selanjutnya.

1.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran

Sumber : *Identifikasi Penulis, 2024*